

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *konstruktivisme* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis khususnya dalam pembelajaran menulis cerita. Hal ini dilihat dari data yang diperoleh, nilai rata-rata kondisi awal hanya 42,30%, berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan keterampilan menulis cerita, dimana nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 48,33% berada pada kategori cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan menulis cerita, dimana nilai rata-rata kelas 76% berada pada kategori baik.

5.2 Saran

Untuk memperoleh keberhasilan maksimal dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita melalui pendekatan *konstruktivisme* merupakan salah satu metode yang tepat untuk digunakan, oleh karena itu penulis menyarankan :

1) Bagi Sekolah

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *konstruktivisme* dapat dijadikan pilihan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu sekolah.

2) Bagi Guru

Sebaiknya guru melaksanakan pendekatan *konstruktivisme* sesuai dengan prosedur yang ada dalam metode *konstruktivisme*.

Dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan alat bantu berupa media penunjang pendekatan *konstruktivisme* misalnya media buku cerita, contoh cerita yang sesuai dengan pengalaman siswa itu sendiri. dengan tujuan agar siswa lebih termotivasi dan mempermudah pemahaman siswa dalam menulis cerita. Guru juga harus memberikan latihan menulis kepada siswa agar mereka terlatih untuk menulis.

3) Bagi Siswa

Dengan adanya pendekatan konstruktivisme, diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan motivasi, aktivitas, dan keterampilan menulis cerita sesuai dengan apa yang diharapkan.

4) Bagi Peneliti

Jika dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode observasi sebagai instrumen pengumpulan data, sebaiknya peneliti tidak menjadi pengamat tunggal, sehingga peneliti mendapat kontrol dari pengamat lain. Dalam melaksanakan penelitian peneliti tidak menggunakan waktu yang singkat. Dalam pembelajaran materi pelajaran yang disampaikan harus diperluas.